

ABSTRACT

The world has seen growing economic competition recently and budget management is one of the most important key that could decide the success of a company. One of the tools to face the economic challenges is by improving the control of production cost. Many ways that can be done to control the production cost, one of the ways is making a budget. Based on the rationale above, the writer is trying to do a study on the Forging and Casting Division of PT. PINDAD (Persero), a manufacturing company that produce Railways parts and components, to assess the benefit of production budget as one of the management tools in controlling production cost. The research method used is Descriptive Analysis Method. Research shows that production budget is beneficial in controlling the production cost. The result could be seen in the difference between budget provided with the real cost, for 2011 there is a positive difference with 15,42% and for 2012 there is a positive difference with 5,67%. Therefore, based on the research done on the Forging and Casting Division of PT. PINDAD (Persero), it can be concluded that Production Budget, as a management tool, is beneficial to control the cost of production of a company.

Keywords : Production Cost Budget, Management tool, Production Cost Control

ABSTRAK

Jaman sekarang ini dengan persaingan ekonomi yang semakin pesat pengelolaan biaya menjadi suatu hal yang penting dan dapat menentukan keberhasilan perusahaan. Salah satu usaha untuk menghadapi tantangan tersebut adalah dengan meningkatkan pengendalian biaya produksi. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk mengendalikan biaya produksi, salah satu caranya adalah membuat suatu anggaran. Berdasarkan pemikiran di atas, penulis mencoba melakukan penelitian pada PT. PINDAD (Persero) Divisi Tempa dan Cor sebagai perusahaan manufaktur yang memproduksi peralatan rel kereta api untuk menilai manfaat anggaran biaya produksi sebagai alat bantu manajemen dalam mengendalikan biaya produksi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analisis. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka hasil penelitian menunjukkan bahwa anggaran biaya produksi bermanfaat sebagai alat bantu manajemen dalam mengendalikan biaya produksi. Hal ini dapat terlihat dari jumlah realisasi yang lebih kecil dari anggaran, yaitu selisih positif sebesar 15,42% pada tahun 2011 dan selisih positif sebesar 5,67% pada tahun 2012. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat diperoleh simpulan bahwa anggaran biaya produksi pada PT. PINDAD (Persero) Divisi Tempa dan Cor bermanfaat sebagai alat bantu manajemen dalam pengendalian biaya produksi.

Kata Kunci : Anggaran Biaya Produksi, Alat Bantu Manajemen, Pengendalian Biaya Produksi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
<i>ABSTRACT</i>	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Pustaka	5
2.1.1 Anggaran dan Penyusunan Anggaran	5
2.1.1.1 Pengertian Anggaran dan Penyusunan Anggaran	5
2.1.1.2 Karakteristik Anggaran	6
2.1.1.3 Manfaat Anggaran	7

2.1.1.4	Fungsi Anggaran.....	8
2.1.1.5	Tujuan Anggaran	9
2.1.1.6	Langkah Anggaran.....	9
2.1.1.7	Jenis Anggaran.....	9
2.1.1.8	Keunggulan dan Keterbatasan Anggaran	11
2.1.1.9	Jangka Waktu Anggaran.....	12
2.1.1.10	Prinsip Penyusunan Anggaran	13
2.1.1.11	Faktor yang Mempengaruhi Penyusunan Anggaran.....	14
2.1.2	Penyusunan Anggaran Produksi	15
2.1.2.1	Anggaran Penjualan.....	15
2.1.2.2	Anggaran Produksi	16
2.1.2.3	Anggaran Bahan Baku Langsung	17
2.1.2.4	Anggaran Tenaga Kerja Langsung	17
2.1.2.5	Anggaran <i>Overhead</i>	18
2.1.2.6	Anggaran Persediaan Akhir Barang Jadi	19
2.1.3	Pengertian Peranan.....	19
2.1.4	Biaya Produksi	20
2.1.4.1	Pengertian Biaya Produksi.....	20
2.1.4.2	Unsur Biaya Produksi	21
2.1.4.3	Biaya Bahan Baku	21
2.1.4.4	Biaya Tenaga Kerja Langsung.....	21
2.1.4.5	Biaya <i>Overhead</i> Pabrik.....	22
2.1.5	Hubungan Manajemen dan Anggaran.....	22
2.1.6	Pengertian Pengendalian	23

2.2 Penelitian Sebelumnya	24
2.3 Kerangka Konseptual	24
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	26
3.1.1 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas	26
3.2 Jenis Penelitian	36
3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	36
3.4 Jenis dan Sumber Data	37
3.5 Teknik Pengumpulan Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	40
4.1.1 Sejarah Singkat PT. PINDAD (Persero)	40
4.1.2 Prosedur Penyusunan Anggaran.....	41
4.1.3 Proses Produksi Divisi Tempa dan Cor.....	46
4.1.4 Penggolongan Biaya Produksi PT. PINDAD (Persero) pada Divisi Tempa dan Cor	48
4.1.5 Pengendalian Biaya Produksi PT. PINDAD (Persero)	49
4.1.5.1 Menciptakan Standar Biaya Produksi.....	50
4.1.5.2 Penyusunan Anggaran Produksi	51
4.1.5.2.1 Analisis Selisih Anggaran Biaya Bahan Baku dengan Realisasi Biaya Bahan Baku	51
4.1.5.2.2 Analisis Selisih Anggaran Biaya Tenaga Kerja Langsung dengan Realisasi Biaya Tenaga Kerja Langsung	53

4.1.5.2.3 Analisis Selisih Anggaran Biaya <i>Overhead</i>	
Pabrik dengan Realisasi Biaya <i>Overhead</i>	
Pabrik	54
4.1.5.2.4 Analisis Selisih Anggaran Penjualan dengan	
Realisasi Penjualan.....	56
4.2 Pembahasan.....	58
4.2.1 Peranan Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Bantu Manajemen	
Dalam Mengendalikan Anggaran Biaya Produksi.....	58
4.2.2 Penyusunan Anggaran Produksi.....	59
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan.....	61
5.2 Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	65
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS (<i>CURRICULUM VITAE</i>).....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar I	Kerangka Konseptual	24
----------	---------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel I	Analisis Selisih Anggaran Biaya Bahan Baku dengan Realisasi Biaya Bahan Baku Tahun 2011	51
Tabel II	Analisis Selisih Anggaran Biaya Bahan Baku dengan Realisasi Biaya Bahan Baku Tahun 2012	52
Tabel III	Analisis Selisih Anggaran Biaya Tenaga Kerja Langsung dengan Realisasi Biaya Tenaga Kerja Langsung Tahun 2011	53
Tabel IV	Analisis Selisih Anggaran Biaya Tenaga Kerja Langsung dengan Realisasi Biaya Tenaga Kerja Langsung Tahun 2012	54
Tabel V	Analisis Selisih Anggaran Biaya <i>Overhead</i> Pabrik dengan Realisasi Biaya <i>Overhead</i> Pabrik 2011	55
Tabel VI	Analisis Selisih Anggaran Biaya <i>Overhead</i> Pabrik dengan Realisasi Biaya <i>Overhead</i> Pabrik 2012	56
Tabel VII	Analisis Selisih Anggaran Penjualan dengan Realisasi Penjualan Tahun 2011	57
Tabel VIII	Analisis Selisih Anggaran Penjualan dengan Realisasi Penjualan Tahun 2012	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Data Anggaran dan Realisasi Biaya Produksi serta Penjualan Tahun 2011	69
Lampiran B	Data Anggaran dan Realisasi Biaya Produksi serta Penjualan Tahun 2012	70